



**CIMSA**

# ASSESSMENT REPORT

## Pre-Campaign Assessment

Disusun untuk Asesmen Pre-campaign  
[IDoP-*International Day of Peace*]

SCORP CIMSA  
Agustus 2023



## Deskripsi Umum

Bidang	SCORP
CIMSA Program	Human Right Equality

### [Latar Belakang]

Hak atas kesehatan dan pendidikan merupakan hak yang fundamental bagi setiap orang termasuk bagi para pengungsi. Menurut Konvensi Pengungsi 1951, para pengungsi harus memiliki akses ke pelayanan kesehatan yang setara dengan warga negara. Maka dari itu, UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*) bekerja sama dengan pihak Kementerian dan organisasi lain mendorong para pengungsi agar dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam perawatan medis maupun keadaan darurat dalam situasi yang stabil dan berkepanjangan. Adapun beberapa hak atas kesehatan yang seharusnya didapatkan oleh para pengungsi adalah pelayanan kesehatan primer dan rujukan, komunitas kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit menular dan tidak menular, imunisasi, dan obat-obatan esensial.

Meskipun hak atas kesehatan sudah semestinya terpenuhi oleh setiap orang termasuk pengungsi sebagai bagian dari universal health coverage, faktanya banyak dari mereka yang masih kesulitan mengakses layanan kesehatan. Berdasarkan hasil laporan WHO 2022, sebanyak 35% pengungsi dengan suspek COVID-19 tidak segera mencari layanan kesehatan karena terkendala finansial dan 22% dari mereka takut dideportasi. Selain itu, WHO (*World Health Organization*) juga mengestimasi beban kesehatan mental di antara populasi yang terdampak konflik sebesar 22%. Temuan lain juga menunjukkan adanya hambatan seperti diskriminasi, bahasa, jarak, dan restriksi karena status migrasi dalam mengakses layanan kesehatan.

Terkait dengan hak atas pendidikan, sebanyak 48% dari pengungsi anak di dunia belum memperoleh pendidikan karena keterbatasan akses yang mereka miliki. Padahal, pendidikan sendiri menjadi salah satu komponen hak asasi manusia yang wajib terpenuhi dan disahkan dalam Konvensi Hak Anak tahun 1989 dan Konvensi Pengungsi 1951. Harapannya, melalui pendidikan dapat melindungi anak-anak pengungsi dari eksploitasi sosial, memberdayakan mereka dengan keterampilan, dan memberi kesempatan untuk membangun kembali hidup dan komunitas mereka.



### [Tujuan]

Tujuan dari *pre-assessment* ini adalah untuk mengetahui tingkat kepedulian, kesadaran, serta pengetahuan masyarakat umum dan mahasiswa kedokteran mengenai pemenuhan hak atas kesehatan dan pendidikan pada refugees. Selain itu, *assessment* ini juga sebagai bentuk aktualisasi CIMSA terhadap *Universal Declaration of Human Rights* pasal 25 dan 26 mengenai hak atas kesehatan dan pendidikan.

### [Komponen]

- Pengetahuan
- Sikap
- Perilaku

### [Sasaran]

Sasaran dari asesmen ini adalah masyarakat umum dari berbagai kalangan. Masyarakat dapat berasal dari rentang umur 18 tahun hingga 40 tahun keatas. Asesmen ini memiliki target responden 100 orang responden yang berdomisili di Indonesia.

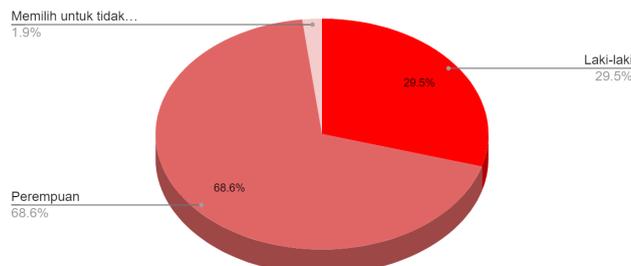
### [Metode Asesmen]

*Pre-campaign Assessment* IDoP menggunakan instrumen *google form* agar dapat menjangkau masyarakat dari berbagai daerah. Data yang diambil merupakan data primer dan kuantitatif. Asesmen disebarakan melalui media sosial *instagram*, *line*, dan media komunikasi lainnya pada rentang tanggal 15 - 24 Agustus 2023.

## Demografi Sasaran

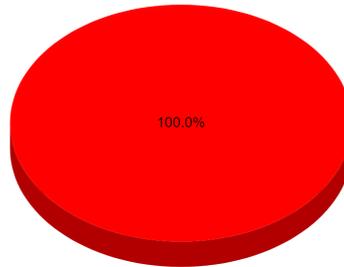
*Assessment* ini diisi oleh 105 responden dari berbagai kalangan. Dengan karakteristik responden sebagai berikut

Jenis Kelamin



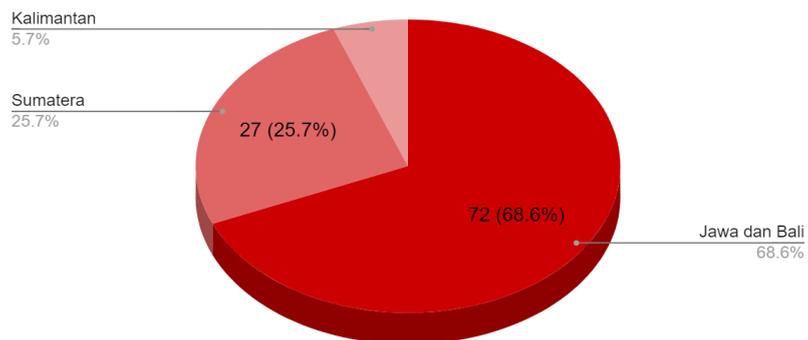


Berdasarkan kriteria jenis kelamin, sebanyak 26 responden berjenis kelamin laki-laki dan 100 responden berjenis kelamin perempuan.



Berdasarkan kriteria usia, seluruh responden berusia antara 18-24 tahun.

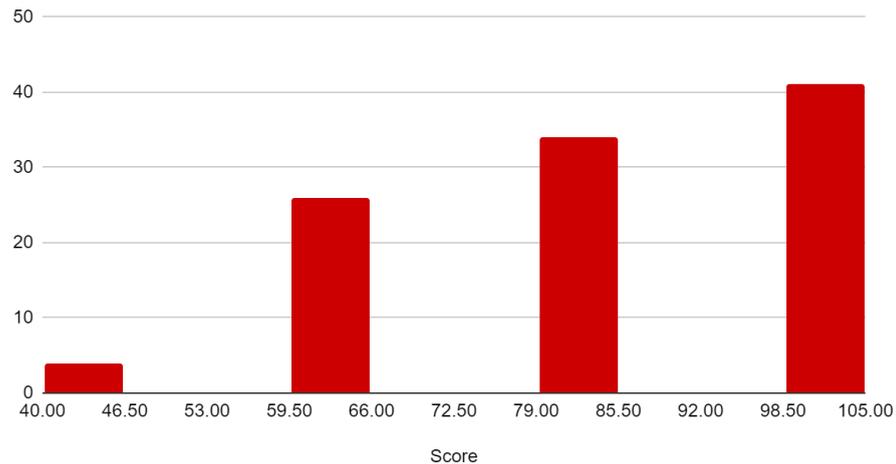
Count of Domisili



Berdasarkan kriteria asal responden, sebanyak 72 responden berasal dari Jawa dan Bali, diikuti dengan 27 responden berasal dari Sumatera, dan 6 responden lainnya dari Kalimantan.

## Rangkuman Hasil Pengetahuan

### SKOR PENGETAHUAN



### Parameter

- Rerata: 81.33/100
- Median: 80/100
- Jangkauan: 40-100

No	Butir-butir Pertanyaan	Jawaban (%)*		Interpretasi
		Benar	Salah	
1	Pengungsi merupakan orang yang terpaksa meninggalkan negara asalnya dikarenakan penganiayaan atas alasan ras, agama, dan kebangsaan.	79%	21%	Baik
2	Pengungsi tidak lagi memiliki perlindungan dari negaranya tetapi telah dilindungi dibawah hukum internasional.	82.9%	17.1%	Sangat Baik
3	Berikut merupakan hak-hak refugees: 1. Hak atas hidup layak 2. Hak atas kesetaraan didepan hukum 3. Hak mendapatkan pendidikan 4. Hak atas kesehatan	1. 98,1 % 2. 87,6 % 3. 81,9 %	1. 1,9 % 2. 12,4 % 3. 18,1 %	Sangat baik



		4. 94,3 %	4. 5,7 %	
4	Keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial merupakan pengertian dari sehat.	96,2%	3,8%	Sangat baik
5	"Suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan." merupakan pengertian edukasi.	76,2%	23,8%	Baik

\*Jawaban benar adalah jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban

#### Kesimpulan Komponen Pengetahuan

Interpretasi Pengetahuan	Sangat baik
Masalah yang ditemukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa responden masih belum paham mengenai pengertian pengungsi dan hak-hak pengungsi termasuk hak pendidikan dan kesehatan.</li> </ul>
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari hasil <i>assessment</i> didapatkan bahwa beberapa responden masih belum paham mengenai pengungsi dan hak pengungsi termasuk hak pendidikan dan hak kesehatan. Sehingga direkomendasikan untuk mengangkat topik mengenai "The Rights To Health and Education for Refugees"</li> </ul>

#### Sikap

Apabila pertanyaannya dalam bentuk skala likert (1—4 atau 1—5 dan sebagainya), dapat dikumpulkan dalam table berikut.



No	Butir-butir pertanyaan	Rerata (dari skala 0-100%)	Interpretasi
1	Seberapa penting kesehatan bagimu?	91,4% menjawab 5	Sangat baik
2	Seberapa rentan hak <i>refugees</i> terenggut?	50,5% menjawab 5	Baik
3	Menurutmu, seberapa mudah kelompok <i>refugees</i> mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan?	41,9% menjawab (2) tidak mudah dan 21% menjawab (1) sangat tidak mudah.	Baik
4	Seberapa penting pendidikan bagi anda?	94,3% menjawab 5	Sangat baik
5	Menurutmu, seberapa maksimal hak atas pendidikan yang sudah diterima oleh <i>refugees</i> di Indonesia?	36,2% menjawab 3 (netral/tidak tahu), 33,3% menjawab tidak maksimal, 16,2% menjawab sangat tidak maksimal	Baik
6	Menurutmu, seberapa mudah <i>refugees</i> (pengungsi) mendapatkan akses terhadap pendidikan?	37,1% menjawab 4 (sulit) dan 26,7% menjawab 5 (sangat sulit)	Baik

#### Kesimpulan Komponen Sikap

Interpretasi Sikap	Baik
--------------------	------

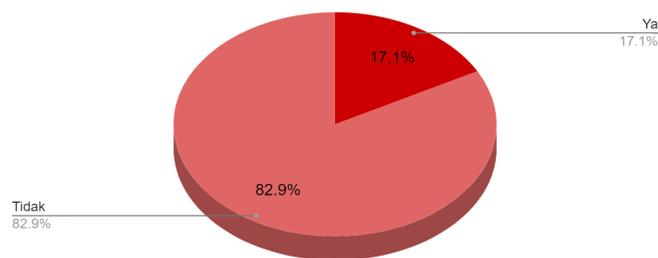


Masalah yang ditemukan	Beberapa responden kurang mengetahui bahwa pengungsi di Indonesia masih sulit untuk mengakses haknya terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan edukasi mengenai kondisi terkini di Indonesia terkait pemenuhan hak <i>refugees</i> terutama kesehatan dan pendidikan.</li><li>• Membuat aktivitas yang berkaitan dengan pemenuhan hak kesehatan dan pendidikan bagi <i>refugees</i>.</li><li>• Melakukan advokasi ke stakeholder yang bersangkutan.</li></ul>

Perilaku

1. Respon responden terkait pernah atau tidaknya membantu pemenuhan hak kesehatan refugees

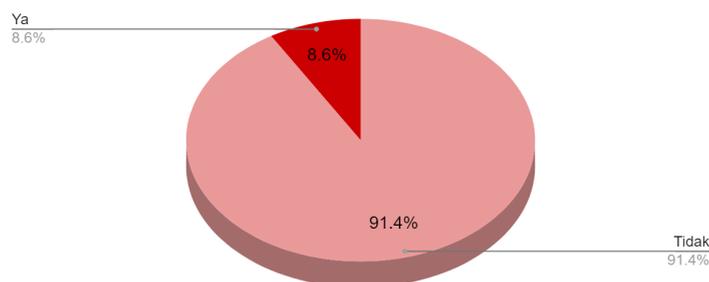
Apakah anda pernah membantu pemenuhan hak kesehatan kelompok refugees (pengungsi)?



Interpretasi	Sangat buruk
Deskripsi	82,9% responden mengaku tidak pernah membantu pemenuhan hak kesehatan <i>refugees</i>

2. Respon responden mengenai pernah atau tidaknya memberikan bantuan psikologi (kesehatan mental) kepada kelompok refugees

Apakah anda pernah memberikan bantuan psikologi (kesehatan secara mental) kepada kelompok refugees (peng...)

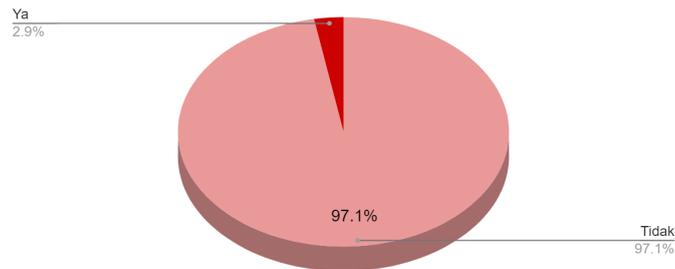


Interpretasi	Sangat buruk
Deskripsi	91,4% responden mengaku tidak pernah membantu dalam aspek kesehatan mental refugees.



3. Respon responden mengenai pernah atau tidaknya membantu refugees dalam pemenuhan hak atas pendidikan (edukasi)

Apakah anda pernah membantu pemenuhan hak edukasi kelompok refugees (pengungsi)?



Interpretasi	Sangat Buruk
Deskripsi	97,1% responden mengaku tidak pernah membantu pemenuhan hak pendidikan bagi para refugees.

Kesimpulan Komponen Perilaku

Interpretasi Perilaku	Sangat buruk
Masalah yang ditemukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar responden mengaku tidak pernah membantu pemenuhan hak atas kesehatan dari kaum refugees</li> <li>Sebagian besar responden mengaku tidak pernah melakukan sesuatu untuk membantu menangani masalah kesehatan mental bagi para refugees.</li> <li>Sebagian besar responden mengaku tidak pernah membantu dalam pemenuhan hak pendidikan bagi para refugees.</li> </ul>
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk peduli dan melakukan sesuatu terhadap masyarakat lain yang sedang mengalami kendala atau konflik ataupun rentan seperti refugees.</li> <li>Memberikan edukasi pada masyarakat mengenai hak yang harus didapatkan oleh pengungsi.</li> <li>Melaksanakan aktivitas yang dapat mawadahi masyarakat umum dalam membantu pemenuhan hak pengungsi.</li> </ul>



## Analisis Masalah

Komponen	Interpretasi	Masalah yang ditemukan
Pengetahuan	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa responden masih belum paham mengenai pengungsi dan hak-hak pengungsi.</li> </ul>
Sikap	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Responden kurang mengetahui bahwa pengungsi sangat rentan direnggut haknya terutama dalam aspek kesehatan dan pendidikan.</li> </ul>
Perilaku	Sangat buruk	Sebagian besar responden mengaku tidak pernah membantu pemenuhan hak atas kesehatan dari kaum refugees, tidak pernah melakukan sesuatu untuk membantu menangani masalah kesehatan mental bagi para refugees, dan tidak pernah membantu dalam pemenuhan hak pendidikan bagi para refugees.

## Rekomendasi.

Urgensi aktivitas	Cukup tinggi
Fokus aspek	Perilaku → Sebagian besar responden mengaku bahwa mereka tidak pernah melakukan sesuatu untuk membantu korban terkena konflik
Bentuk kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Air Campaign</i></li> <li>Seminar atau <i>talkshow</i></li> <li><i>Workshop</i></li> <li>Intervensi ke <i>shelter refugees</i></li> </ul>
Fokus topik	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Human Rights Equality</i></li> </ul>
Potensi advokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Intervensi pemerintah atau <i>stakeholder</i> terkait terhadap pemenuhan hak pengungsi di Indonesia terutama aspek kesehatan dan pendidikan</li> </ul>
Rekomendasi lainnya	-



## Referensi

Hari Pengungsi Sedunia diperingati – Rekor terbaru dalam jumlah orang yang terpaksa melakukan pelarian tercatat dalam laporan Tren Global 2021 UNHCR - UNHCR Indonesia [Internet]. UNHCR Indonesia. 2022 [accessed 3 September 2022]. Available from: <https://www.unhcr.org/id/15781-hari-pengungsi-sedunia-diperingati-rekor-terbaru-dalam-jumlah-orang-yang-terpaksa-melakukan-pelarian-tercatat-dalam-laporan-tren-global-2021-unhcr.html>

## Lampiran

[https://drive.google.com/drive/folders/1\\_RvD-L1VcaS3lKeJzB32HRRz\\_eCyAp83](https://drive.google.com/drive/folders/1_RvD-L1VcaS3lKeJzB32HRRz_eCyAp83)